

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah diberikan sebelumnya dan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou, maka peneliti dapat mencapai kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu manajemen menangani masalah yang dihadapi perusahaan

1. Manajemen Risiko pada PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou telah dilakukan dengan baik, tetapi masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu:
 1. Analisis kredit kurang berhati-hati sehingga memberikan kredit kepada debitur yang sedang mempunyai fasilitas pinjaman konsumtif dari bank lain.
 2. Analisis kredit harus lebih efektif dalam menyeleksi penerimaan berkas calon nasabah pengajuan kredit sebagai salah satu upaya dalam meminimalisir kredit bermasalah.
 3. Dengan presentase rasio NPL yang meningkat di atas maksimal yang ditetapkan oleh peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) meskipun tetap menghasilkan laba, pihak BPR harus mampu menurunkan rasio NPL melalui penerapan manajemen resiko kredit sehingga dapat meminimalisir tingkat NPL sesuai pada yang ditetapkan oleh peraturan otoritas jasa keuangan (POJK).

4. Pemantauan terhadap debitur dan pelaporan hasil kunjungan dalam call report belum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penerapan manajemen risiko pada PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou sudah sesuai dengan ketentuan POJK, yaitu:
 1. Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi
 2. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit
 3. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem informasi manajemen risiko kredit
 4. Pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko kredit
3. *Non Performing Loan* (NPL) PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou

Pada tahun 2018 sampai 2022 secara rata-rata mengalami penurunan. Secara keseluruhan NPL PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou masih dapat ditoleransi, walaupun melebihi batas maksimum di karenakan BPR berbeda dengan bank-bank umum lainnya meskipun di bawah peraturan OJK akan tetapi dengan rasio NPL yang demikian penerapan manajemen resiko sudah bisa dikatakan efektif dalam meminimalisir kredit bermasalah. Meskipun kondisi NPL nya di atas dari yang di tetapkan masih bisa menghasilkan laba. kredit yang bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan bank ke masyarakat. Sehingga PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou harus mempertahankan dalam segi penerapan manajemen risiko yang lebih baik lagi.

5.2 Saran

1. Sebaiknya PT.BPR NTB Kantor Cabang Rasabou mempertegas menggunakan prinsip kehati-hatian selama proses pengambilan keputusan kredit, mulai dari proses permohonan kredit hingga proses penyelamatan atau pembiayaan yang bermasalah, untuk menghindari kesalahan dan mengurangi risiko kredit.
2. Tindakan Mengurangi resiko kredit untuk permohonan pembiayaan juga dapat dilakukan dengan menilai iktikad permohonan pembiayaan sesuai dengan prinsip 5C, yang terdiri dari karakter, kemampuan, modal, garansi, dan kondisi. Analisis ini sangat baik untuk mengawasi kredit macet dan mencegah kesalahan pengambilan keputusan
3. *Non Performing Loan* (NPL) PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou masih dapat ditoleransi, walaupun melebihi batas maksimum di karenakan BPR berbeda dengan bank-bank umum lainnya meskipun di bawah peraturan OJK akan tetapi dengan rasio NPL yang demikian penerapan manajemen resiko sudah bisa dikatakan efektif dalam meminimalisir kredit bermasalah. Meskipun kondisi NPL nya di atas dari yang di tetapkan masih bisa menghasilkan laba. Namun, untuk menekan atau mengurangi NPL di tahun berikutnya, diperlukan peningkatan strategi manajemen risiko. PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou harus tetap mempertahankan dalam segi penerapan manajemen risiko yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Resiko*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada 1998.

Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia. No. 11/25/PBI/2009 Bank Indonesia dalam peraturan Bank Bank Indonesia No. 11/25/2009 tanggal 1 Juli 2009

Dr. Kasmir 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jilid 2 Edisi 14 New Rajawali pers, PT. RajaGrafindo Persada.

Etty Mulyati , “*Penerapan Manajemen Resiko Sebagai Prinsip Kehati Hatian Dalam Pemberian Kredit Perbankan*”,*Jurnal Hukum*, vol. 1. Nomor 1, 2018.

Fahmi, I. (2016). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi* (Edisi Revisi).Bandung: Alfabeta.

Ferdinan Silalahi, *Manajemen Risiko dan Asuransi*, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka, 1997.

Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kolektibilitas_\(perbankan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kolektibilitas_(perbankan)), Undang-Undang No 4 Tahun 1996 tentang HAK TANGGUNGAN ATAS TANAH BESERTA BENDA-BENDA YANG BERKAITAN DENGAN TANAH)

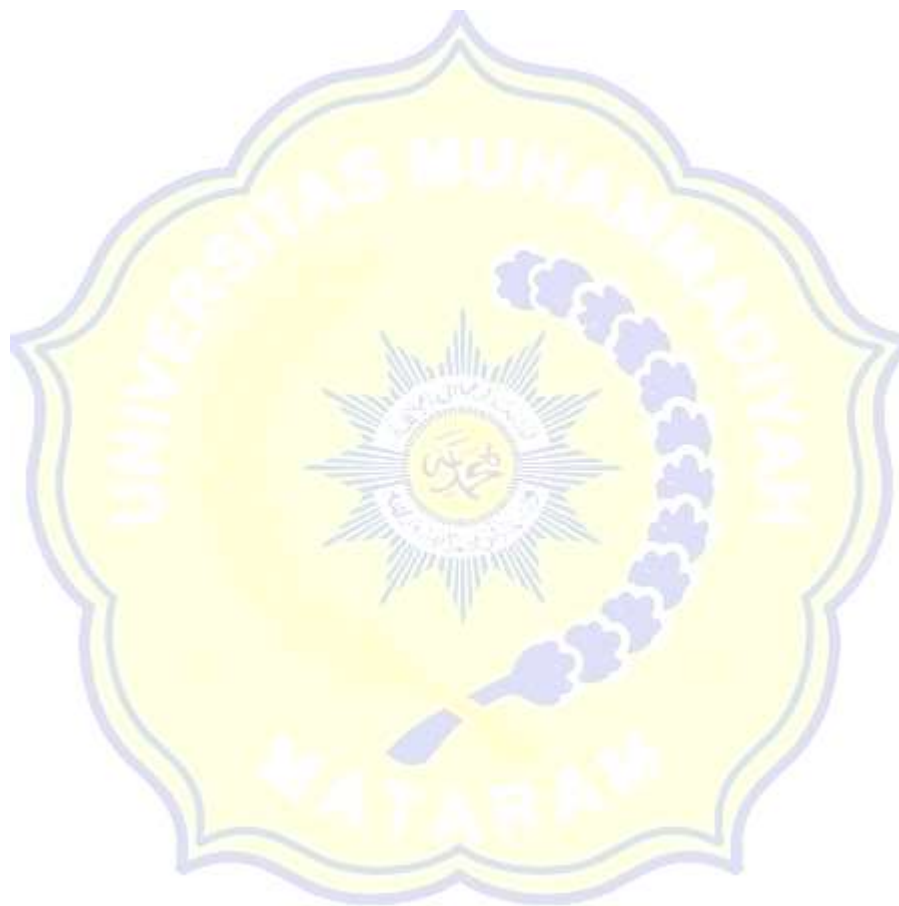
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-dokumentasi/> diakses 07 Desember 2023.

- Iban Sofyan, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 2., F. N. (2008). *Manajemen Risiko Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.Indonesia, B. (1992). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Bank Indonesia, 1–65.
- Indonesia, P. R. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Bank Indonesia, (1), 1–63.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya ...*, h. 103-105.
- Kasmir. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Pertama. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Lubis, A. W., & Shahfithrah, M. S. (2018). Strategi Bank Syariah Dalam Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syariah KC. Medan. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam* , 10 (1). 1-18
- Ni Made Indah Purnama Dewi, “*Efektivitas Manajemen Resiko Dalam Mengendalikan Resiko Kredit di PT Bank Takyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Unit Gerenceng Denpasar*”, Skripsi, Denpasar: Universitas Udayana, 2017.
- OJK. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK/13/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko BPR. OJK, 13. OJK. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37 /POJK.03/2016 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou laporan (2018) *Laporan keuangan*.

- PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou laporan (2019) *Laporan keuangan*.
- PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou laporan (2020) *Laporan keuangan*.
- PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou laporan (2021) *Laporan keuangan*.
- PT. BPR NTB Kantor Cabang Rasabou laporan (2022) *Laporan keuangan*.
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), h.814-823.: Alfabeta.
- Sembiring, F. (2014). *Analisis Terhadap Penerapan Manajemen Resiko Kredit pada PT. Bank Sumut*. Library.Polmed.ac.id
- Sugiyono, D. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 /Seojk.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat
- Suyatno, Thomas, *Dasar-Dasar Pengkreditan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 69.
- Tengor, R. C., & dkk. (2015). *Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet pada PT. Bank Sulutgo*. Jurnal EMBA, 3 (4). 345-356.
- Thomas, dkk, *Dasar-Dasar Pengkreditan*, (Cet. 11, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 69.
- Veithzal, R. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)h.40-41.

Yaniar Wineta Pratiwi, “*Analisis Manajemen Resiko Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) , Vol. 38. Nomor 38, 2016, h. 159-160.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemn Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi penelitian





